

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Ugamo Malim oleh pengikutnya *Parmalim* merupakan suatu kelompok masyarakat yang masih menganut kepercayaan yang akan *Mulajadi Nabolon*. *Ugamo Malim* merupakan sistem kepercayaan saja namun sebagai identitas Batak, terlebih Batak Toba. Dari adat, kesenian, pakaian khas Batak Toba semua ada di kelompok masyarakat *Parmalim*.

Upacara Sipaha Lima yang dilakukan oleh masyarakat *Parmalim* setiap setahun sekali adalah upacara yang sangat sakral. Baik anak-anak, dan orang tua semuanya mengikuti aturan dan prosedur dalam upacara. Dalam *Upacara Sipaha Lima* ada satu ritual wajib yaitu ritual *Tor-tor Mangalahat Horbo*. Ritual ini merupakan ritual persembahan yang wajib dilakukan pada *Upacara Sipaha Lima*.

Dari hasil penelitian ini dapat ditarik beberapa kesimpulan mengenai nilai sosial dalam *Tor-tor Mangalahat Horbo* meliputi :

1. Nilai material, dengan *manortor* saat pelaksanaan *Upacara Sipaha Lima* dapat memberikan kesehatan bagi jasmani. Namun dengan melaksanakannya bersama memberikan energy baru bagi warga *Parmalim* karena dapat bersosialisasi dengan seluruh *Parmaalim*.
2. Nilai vital, bagian vital pada *Tor-tor Mangalahat Horbo* terletak pada cawan, *borotan* dan kerbau. Cawan digunakan wadah untuk air suci yang akan digunakan selama proses *mangalahat*. *Borotan* sebagai tempat

mengikat kerbau yang akan di kurbankan, dan kerbau sebagai kurban persembahan kepada *Debata Mulajadi Nabolon*.

3. Nilai kerohanian, ada empat yang berhubungan dengan nilai kerohanian yaitu : a). Nilai kebenaran pada nilai kerohanian terletak pada kepatuhan masyarakat *Parmalim* terhadap pelaksanaan *Upacara Sipaha Lima*, b). Nilai keindahan terlihat pada proses dan kerja sama antara *pangalahat* dan warga peserta upacara saat *manortor* untuk menghantalkan kerbau sebagai kurban dalam *Upacara Sipaha Lima*, c). Nilai kebaikan terlihat pada saat mempersiapkan kerbau untuk dijadikan kurban petugas *pangalahat* tidak melakukan kekerasan kepada kerbau tersebut sampai ke *borotan*, d). Nilai religius tergambar saat peserta upacara *manortor mangaliat* bersama. Lingkaran yang tidak putus menggambarkan rantai kesatuan sosial seluruh warga untuk menghadap *Debata Mulajadi Nabolon*.

Jika di tinjau dari awal sampai akhir dalam tulisan ini dapat kita ketahui bahwa pangunut ugamo malim merupakan Agama *Batak Tua* yang memiliki kepercayaan akan *Debata Mulajadi Nabolon*. *Debata Mulajadi Nabolon* merupakan Tuhan Yang Maha Esa.

B. Saran

Dari kesimpulan hasil penelitian, maka dapat diajukan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan agar mahasiswa dan pelajar dapat mengetahui bahwa masih ada warisan budaya Indonesia yaitu *batak toba* yang masih murni yang belum hilang oleh zaman yaitu *Tor-tor Mangalahat Horbo*
2. Dengan diadakannya penelitian ini, maka di harapkan siapapun yang ingin menegetahui lebih banyak mengenai *Parmalim* melalui perpustakaan UNIMED dapat membantu informasi yang dibutuhkan.
3. Diharapkan kepada seluruh masyarakat khususnya *Batak Toba* agar mengetahui tentang upacara kurban yang memang bukan sekedar upacara bagi umat *Parmalim* saja namun itu merupakan upacara besar bagi masyarakat *Batak Toba*.
4. *Tor-tor Mangalahat Horbo* semakin banyak yang mengenal dan dilestarikan bukan hanya pada saat *Sipaha Lima* namun menjadi budaya yang dapat di nikmati oleh masyarakat umum